

**PENGARUH UMPAN BALIK DENGAN MENGGUNAKAN  
VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**M. HAFIZ MUFLIH**

**1508260071**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH UMPAN BALIK DENGAN MENGGUNAKAN  
VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan  
Sarjana Kedokteran**



Oleh :  
**M. HAFIZ MUFLIH**  
1508260071

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M. Hafiz Muflih

NPM : 1508260071

Judul Skripsi : **PENGARUH UMPAN BALIK DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Februari 2019



M. Hafiz Muflih

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : M. Hafiz Muflih

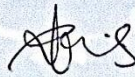
NPM : 1508260071

Judul Skripsi : **PENGARUH UMPAN BALIK DENGAN  
MENGUNAKAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI  
FAKULTAS KEDOKTERAN SUMATERA UTARA**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,



( dr. Ratih Yulistika Utami M.Med.Ed)

Penguji 1



(dr. Hemma Yulfi, DAP&E., M.Med.Ed)

Penguji 2



(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)


Mengetahui,

Dekan FK-UMSU

Ketua program studi Pendidikan Dokter FK UMSU



(Prof. dr. H. Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK., AIFM)  
NIP: 1957081719900311002



(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed)  
NIDN: 0109048203

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 14 Februari 2019

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Umpan Balik Menggunakan Video Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Latihan OSCE di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa zaman jahilliyah menuju ke zaman yang penuh pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Drs Sumarno,MA dan Ibunda Dra Ratnawati serta Abang saya M. Anis Fikhry Wajdi yang senantiasa mendoakan penulis setiap saat, selalu memberikan semangat dan dukungan penuh baik secara moril maupun materil selama proses penyelesaian pendidikan dokter hingga proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih yang tak terhingga atas rasa cinta, kasih sayang, dan kesabaran yang begitu luar biasa dalam menghadapi penulis selama ini. Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu cara penulis dalam mengabdikan diri untuk senantiasa membahagiakan Ayahanda dan Ibunda. Mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi salah satu kado terindah atas perjuangan Ayahanda dan Ibunda yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan cara yang luar biasa dan penuh cinta kasih hingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.
2. Prof. Dr. H. Gusbakti Rusif, M.Sc.,PKK.,AIFM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed selaku pembimbing saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Ibu dr. Hemma Yulfi, DAP&E, M.Med.Ed selaku Penguji I saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
6. Ibu dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked, selaku Penguji II saya dan selaku Sekretaris Program studi pendidikan Fakultas Kedokteran. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
7. Sahabat-sahabat saya Rizki Amalia Dalimunhte, Muhammad Verza Praditya, Mutia Aryu Fitria, dan Raden Febrian yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan kebaikannya selama penulis menempuh pendidikan.
8. Sahabat-sahabat Grup Z Fahrul Fadhli Panjaitan, Ariq Muflih Halim Hasibuan, Reza Fahlevi Yp, Muhammad Teguh Syahputra, Mhd Aditya Pratama Hasibuan, M. Azhari Rangkuti, Arif Azhari Nasution, Lufthy Dwi Putra Hutagalung, Zahir Husni dan Rido Rais Hutabarat yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan kebaikannya selama penulis menempuh pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan T. Rian Riyandi, Bella Ayu Apriliya, Rahmah Evelin Lubis, Firsty Dwi Hidayat Sirait, dan Mhd Aditya Pratama telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
10. Teman sejawat angkatan 2015, terkhusus 2015-A yang selalu berada disatu jalur baik suka maupun duka. Yang selalu memberikan kesan baik saat awal jumpa hingga sekarang dan selalu memberikan warna-warni kehidupan dimasa perkuliahan. Tetap menjadi sejawat terkasih, terbaik, dan tersegalanya dihati penulis.

11. Adik-adik angkatan 2017, telah menjadi sampel bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan kepada rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap doa dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan. Penulis juga mengetahui bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, 14 Februari 2019

M. Hafiz Muflih

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hafiz Muflih

NPM : 1508260071

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Umpan Balik Dengan Menggunakan Video Terhadap Motivasi Belajar Pada Latihan OSCE Di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan tulisan, akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya-benarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Februari 2019

Yang Menyatakan

M. Hafiz Muflih



## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Keterampilan klinis akan dinilai menggunakan metode OSCE (*Objective structured clinical examination*) yang merupakan ujian dengan penilaian berdasarkan keterampilan (performa) yang diobservasi saat melakukan berbagai keterampilan klinik yang diuji secara objektif dan terstruktur. Umpan balik menggunakan video memiliki keunggulan dibandingkan dengan umpan balik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan video diyakini dapat membuat mahasiswa dengan jelas mampu melihat cara dosen mengoreksi kesalahan mereka dengan memutar video lagi atau memajukan dan memundurkan video.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) untuk menilai pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi belajar mahasiswa pada saat Latihan OSCE di FK UMSU. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel yang diambil adalah Mahasiswa FK UMSU Angkatan 2017 dengan jumlah 98 orang.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan nilai  $p= 0.001 (<0,05)$ .

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umpan balik menggunakan video berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pada saat Latihan OSCE di FK UMSU.

**Kata kunci:** motivasi, umpan balik, OSCE, umpan balik menggunakan video.

## ABSTRACT

**Introduction:** Motivation is the power which drives someone to do something. Motivation can influence the result of student learning. Clinic skill will be marked using OSCE method (Objective Structured Clinical Examination). OSCE is a test with mark base on skills (performance) observed when doing some clinic skill which are tested objectively and structurally. The feed back using video has superiority compare with other feed back using oral or written. The using of video is ensured to be able to correct lecture becomes more interesting because students can listen the explanation from lecturer, via video, students can see clearly the lecturer way to correct their mistakes by watching the video again or by moving on or moving back the video. **Method:** This is quasi experimental research to mark the influence of using video feed back on student motivation learning on OSCE exercise at UMSU medical direction. Taking sample method in this research is total sampling. The samples are 98 students of Medical Direction of UMSU 2017 grade. **Research Result:** This research show that there is a significant difference among students motivated learning in intervention group and strong control of the students of medical direction of UMSU with mark  $p:0.001 (<0.05)$ . **Conclusion:** In this research can be concluded that feed back using video influences on students motivation or exercise OSCE in medical direction of UMSU.

**Key word :** motivation, feed back, OSCE, feed back using video

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi peneliti .....	4
1.4.2 Bagi mahasiswa.....	5
1.4.3 Bagi Institusi .....	5
1.5 Hipotesis .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Definisi Keterampilan Klinik Dasar.....	6
2.1.1 Tahapan Keterampilan Klinis Dasar .....	6
2.2 OSCE ( <i>Objective Structural Clinical Examination</i> ) .....	7
2.2.1 Latihan OSCE ( <i>Objective Structured Clinical Examination</i> ) .....	8
2.2.2 Evaluasi Latihan OSCE ( <i>Objective Structured Clinical Examination</i> ) .....	9

2.3 Definisi umpan balik .....	10
2.3.1 Jenis-jenis umpan balik .....	11
2.3.2 Umpan balik menggunakan video .....	11
2.3.3 Kelebihan menggunakan video .....	12
2.4 Definisi Motivasi .....	12
2.4.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi .....	13
2.4.2 Cara mengukur motivasi .....	13
2.5 Hubungan Umpan balik menggunakan Video terhadap Motivasi .....	14
2.6 Teori <i>Experiential Learning</i> .....	15
2.7 Kerangka Teori .....	16
2.8 Kerangka Konsep .....	16
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Defenisi Operasional .....	17
3.2 Jenis Penelitian .....	17
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
3.4 Populasi dan Sampel .....	18
3.4.1 Populasi .....	18
3.4.2 Sampel penelitian .....	18
3.5 Metode Penarikan Sampel .....	19
3.6 Teknik pengumpulan data .....	19
3.6.1 Alat penelitian .....	19
3.6.2 Cara kerja .....	19
3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data .....	20
3.7.1 Pengolahan Data .....	20
3.7.2 Analisis Data .....	21
3.7.2.1 Analisis univariat .....	21
3.7.2.2 Analisis bivariat .....	21
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	24

4.1.1	Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin .....	24
4.1.2	Distribusi frekuensi berdasarkan responden motivasi .....	25
4.1.3	Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan jenis kelamin .....	25
4.1.4	Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan indeks prestasi .....	26
4.1.5	Perbedaan motivasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol...	26
4.2	Pembahasan.....	27
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>32</b>
5.1	Kesimpulan .....	32
5.2	Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	17
Tabel 4.1 Gambaran Responden .....	24
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan motivasi .....	25
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan jenis kelamin .....	25
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan indeks prestasi .....	26
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	27
Tabel 4.6 Uji Mann Whithney .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Penjelasan.....	37
Lampiran 2 Lembar Informed Consent.....	39
Lampiran 3 Kuesioner SMQ-II .....	40
Lampiran 4 Lembar Permohonan Instruktur .....	42
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Instruktur .....	43
Lampiran 6 Tahapan Penelitian .....	44
Lampiran 7 <i>Ethical Clearance</i> .....	45
Lampiran 8 Master Tabel .....	46
Lampiran 9 Data Statistik Penelitian.....	50
Lampiran 10 Dokumentasi .....	53
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	54
Lampiran 12 Artikel Publikasi .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Keterampilan klinik merupakan komponen penting dalam pendidikan dokter. Pembelajaran keterampilan klinik saat ini sudah mengalami pergeseran dan dimulai dari tahap pre-klinik pada setting khusus yang dikenal sebagai *skills-lab*. Kegiatan keterampilan klinik dasar pada *setting skills-lab* ini mempunyai kekurangan yaitu membutuhkan sumber daya manusia yang banyak dan biaya yang mahal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan keterampilan klinik dasar di *skills-lab* tersebut, di antara lain ialah konten materi, metode penyampaian, peserta, instruktur, peralatan serta lingkungan pembelajarannya. Kesemua faktor di atas harus sesuai sehingga proses kegiatan keterampilan klinik dasar dapat tercapai tujuannya.<sup>1</sup>

Keterampilan klinis akan dinilai menggunakan metode OSCE (*Objective structured clinical examination*). OSCE merupakan ujian dengan penilaian berdasarkan keterampilan (performa) yang diobservasi saat melakukan berbagai keterampilan klinik yang diuji secara objektif dan terstruktur. OSCE juga menjadi media evaluasi pengetahuan pada uji kompetensi dokter di Indonesia.<sup>1</sup>

OSCE di FK UMSU merupakan penilaian sumatif yang dilaksanakan tiap semester. Hasil OSCE menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan keterampilan klinis pada pasien simulasi atau tidak. Mahasiswa juga memiliki kesempatan berlatih dengan metode latihan OSCE yang dilaksanakan 2-4 kali dalam 1 blok. Teknis pelaksanaan latihan OSCE sama seperti OSCE, namun



perbedaannya adalah latihan OSCE merupakan penilaian formatif karena mahasiswa akan mendapatkan umpan balik terhadap performanya dalam melakukan keterampilan klinis.

Umpan balik verbal diberikan secara individu adalah bentuk ideal untuk mahasiswa.<sup>2</sup> Suatu penelitian terhadap empat puluh lima mahasiswa junior yang sedang belajar keterampilan menjahit luka (*suturing*) secara random dibagi dalam tiga kelompok; kelompok A menerima umpan balik melalui komputer khusus yang dirancang untuk umpan balik, kelompok B menerima umpan balik seperti kelompok A ditambah nilai-nilai referensi pakar, sementara kelompok C menerima umpan balik verbal dari pakar. Hasil penelitian dilaporkan semua kelompok menunjukkan peningkatan keterampilan menjahit luka dari pre-tes dan post tes, namun kelompok yang menerima umpan balik secara lisan menunjukkan retensi keterampilan yang lebih lama saat diuji beberapa waktu kemudian dibandingkan dengan kelompok yang lain sehingga disimpulkan bahwa umpan balik verbal dari pakar membantu retensi keterampilan menjahit luka mahasiswa.<sup>3</sup>

Penelitian menunjukkan bahwa umpan balik menggunakan video dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Video itu sendiri merupakan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.<sup>4</sup>

Pada saat ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa umpan balik menggunakan video memiliki keunggulan dibandingkan dengan umpan balik secara lisan maupun tulisan. Video telah berhasil digunakan dalam pembelajaran dan pengajaran.<sup>5</sup> Penggunaan video diyakini dapat membuat koreksi dosen pengajar menjadi lebih menarik karena di samping mendengarkan penjelasan

dosen, melalui video mahasiswa dengan jelas mampu melihat cara dosen mengkoreksi kesalahan mereka dengan memutar video lagi atau memajukan dan memundurkan video. Ada beberapa keunggulan penggunaan *feedback* dalam bentuk video, yaitu: 1) pembelajaran menjadi lebih inklusif dengan penekanan pada gaya belajar ganda, yang lebih dikenal dengan gaya multimodal, dengan menggunakan informasi teknologi 2) lebih banyak *feedback* bisa diberikan dengan video daripada teks saja; 3) bahwa *feedback* multimodal lebih sesuai dengan mahasiswa yang setiap harinya diekspos dengan berbagai media audio dan video dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu; 4) memungkinkan digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dan *feedback* yang lebih personal; 5) suara pada video dikatakan memiliki manfaat yang penting yang tidak bisa diperoleh dalam *feedback* tekstual.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.<sup>7</sup> Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pencapaian belajar, menyelesaikan tugas, dan kepercayaan diri terhadap pembelajaran. Motivasi dapat diukur secara langsung dengan melakukan observasi perilaku mahasiswa serta dengan secara tidak langsung menggunakan kuesioner.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap latihan OSCE di FK UMSU.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.
2. Mengetahui gambaran motivasi berdasarkan jenis kelamin dan IPS.
3. Mengetahui data demografi responden/ subjek berdasarkan jenis kelamin dan IPS.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi belajar mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

### **1.4.2 Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa mengetahui tentang pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi mahasiswa FK UMSU.

2. Mahasiswa mendapat umpan balik dengan menggunakan video.
3. Mahasiswa dapat mengevaluasi diri dari hasil rekaman video

#### **1.4.3 Bagi Institusi**

1. Memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan latihan OSCE terutama tentang metode pemberian umpan balik yang berjalan selama ini.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat regulasi atau peraturan pemberian umpan balik pada latihan OSCE.

#### **1.5. Hipotesis**

Terdapat pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Definisi Keterampilan Klinis Dasar**

*Skill lab* merupakan tempat yang penting bagi mahasiswa untuk belajar dan mempersiapkan diri mereka untuk mencapai kompetensi seorang dokter. Pembelajaran keterampilan berbeda dengan pembelajaran kognitif dimana mahasiswa mampu belajar secara mandiri. Pada pelatihan *skill lab* mereka membutuhkan tuntunan dan pengawasan dari instruktur. Performa seorang instruktur *skill lab* sangat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran pembelajaran *skill lab*.<sup>8</sup> *Skill lab* merupakan metode latihan keterampilan klinis dengan menggunakan model atau simulasi yang menjadi sarana yang sangat penting untuk menumbuhkan keterampilan lebih awal pada mahasiswa. Melalui proses pembelajaran ini, proses pembelajaran tahap lanjut pada pasien menjadi lebih aman dan efektif.<sup>9</sup>

#### **2.1.1 Tahapan Keterampilan Klinis Dasar**

Langkah-langkah pembelajaran praktek di laboratorium meliputi<sup>10</sup>:

##### 1. Langkah Persiapan

- a) Memeriksa kembali peralatan dan perangkat pendukung yang telah disiapkan.
- b) Menjelaskan kepada mahasiswa gambaran umum simulasi dalam kaitannya dengan topik yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Membagikan lembar kerja kepada mahasiswa.

- d) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya guna memperjelas pemahamannya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan.

## 2. Langkah Pelaksanaan

- a) Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan praktek sesuai dengan lembar kerja.
- b) Melakukan koreksi terhadap mahasiswa yang melakukan kesalahan.
- c) Membuat catatan tentang hal-hal yang perlu didiskusikan setelah kegiatan praktik.

## 3. Langkah Evaluasi dan Penutup

- a) Mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan kegiatan praktek yang telah dilaksanakan sesuai dengan catatan yang telah dibuat selama kegiatan praktik berlangsung.
- b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan komentar terkait dengan kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- c) Membuat rangkuman sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **2.2 OSCE (*Objective Structural Clinical Examination*)**

OSCE adalah tes keterampilan, perilaku, sikap dan penerapan pengetahuan yang telah menjadi bagian integral kurikulum kedokteran sejak 1970an. Sebagai ujian prosedural, telah berhasil melengkapi metode penilaian berorientasi hasil lainnya untuk mengukur kesiapan mahasiswa terhadap praktek. OSCE pertama kali dideskripsikan oleh Harden dan Gleeson, pada tahun 1979 dan sekarang

secara luas digunakan pada sekolah kedokteran di United Kingdom. Manfaat utama OSCE adalah dapat digunakan dalam memeriksa keterampilan klinis dimana semua mahasiswa melakukan tugas yang sama, dan dinilai dengan kriteria yang jelas oleh penguji yang sama.<sup>11</sup> *Objective structured clinical examination* (OSCE) adalah cara penilaian kompetensi klinik mahasiswa secara komprehensif dan konsisten serta dapat dijadikan media untuk meningkatkan hasil belajar. *Feedback* dapat dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri (*self assessment*) maupun mahasiswa lain yang satu level (*peer assessment*). *Self* dan *peer assessment* diharapkan akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melihat tujuan pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, dan bertindak tepat dalam menghadapi ujian.<sup>12</sup>

### **2.2.1. Latihan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)**

Latihan OSCE adalah kegiatan yang dilakukan sebagai latihan sebelum menghadapi OSCE yang sebenarnya. Pelaksanaan dilakukan dalam kegiatan yang sama persis. Dengan tahapan kegiatan latihan OSCE.<sup>13</sup>

#### **A. Persiapan (10 menit)**

1. Mahasiswa mengambil alat dan mempersiapkan di ruangan (10 menit)

#### **B. Demonstrasi dan *Role Play* (90 menit)**

1. Membaca doa pembuka dipimpin oleh instruktur
2. Instruktur menjelaskan peraturan latihan OSCE
3. Instruktur membagi urutan mahasiswa yang akan dilatih OSCE
4. Mahasiswa satu per satu secara bergantian melakukan latihan OSCE  
dapat melihat kemampuan mahasiswa lain melakukan latihan dan

mencatat umpan balik terhadap mahasiswa yang diamatinya untuk disampaikan pada pertemuan selanjutnya, sedangkan mahasiswa lainnya menunggu di ruang tunggu.

5. Ketika mahasiswa melakukan latihan OSCE, Instruktur tidak boleh memberikan interupsi kepada mahasiswa selain yang sudah ditetapkan di instruksi penguji. Instruktur memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menuliskan refleksi diri. Instruktur meminta pasien simulasi (jika ada) untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan sebaliknya, kemudian dituliskan di lembar refleksi pada penuntun KKD.
6. Instruktur memberikan kesempatan bertanya pada mahasiswa dan menjawab semua pertanyaan dengan benar.
7. Instruktur memberikan rangkuman terhadap kegiatan pelatihan dan mengingatkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik pada pertemuan berikutnya.
8. Membaca doa penutup.

### **2.2.2. Evaluasi Latihan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)**

Tahapan kegiatan evaluasi latihan OSCE<sup>13</sup>:

1. Mahasiswa mengambil alat dan mempersiapkan di ruangan (10 menit)
2. Seluruh instruktur yang terlibat melakukan evaluasi terhadap kegiatan latihan OSCE yang sudah dilakukan sebelumnya.
3. Satu persatu mahasiswa menyampaikan refleksi diri terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Mahasiswa lain dan instruktur menanggapi dan



menyampaikan umpan balik terhadap mahasiswa tersebut untuk ditulis pada lembar refleksi.

4. Instruktur menyampaikan hasil penilaian kepada mahasiswa.
5. Mahasiswa mengulang latihan OSCE bila mahasiswa belum lulus atau bilamana perlu.
6. Instruktur dan mahasiswa lainnya mengamati saat mahasiswa dan mengulang latihan OSCE dan memberikan umpan balik terhadap mahasiswa tersebut setelah latihan selesai.
7. Instruktur memberikan kesempatan bertanya pada mahasiswa dan menjawab semua pertanyaan dengan benar.
8. Instruktur memberikan rangkuman terhadap kegiatan pelatihan dan mengingatkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik pada pertemuan berikutnya.
9. Membaca doa penutup.

### **2.3 Umpan Balik**

Umpan balik merupakan segala informasi baik yang menyangkut *output* maupun transformasi. Transformasi di sini merupakan mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dengan kata lain, umpan balik adalah proses penyediaan informasi yang berguna bagi mahasiswa untuk memeriksa kemampuan yang berkaitan dengan penampilan mereka dan memonitor kemajuan belajar mereka sendiri.<sup>14</sup>

### **2.3.1 Jenis – Jenis Umpan Balik**

Umpan balik ini dapat berbentuk intrinsik dan ekstrinsik. Umpan balik intrinsik adalah informasi yang bersifat melekat (inherent) berkaitan dengan kualitas penampilan yang individu peroleh selama proses aktivitas itu berlangsung. Sementara secara kontras pada umpan balik ekstrinsik informasi yang berkaitan dengan kualitas atau akurasi penampilan individu diperoleh dari perantara orang lain atau seseorang. Umpan balik segera merupakan peran mahasiswa lebih aktif dibanding dengan peran dosen. Pada umpan balik ini, setiap jawaban tes yang benar diberi tanda benar, jawaban tes yang masih salah diberi tanda salah dan diberi petunjuk pembenaran, mahasiswa dituntut untuk memperbaiki jawaban yang masih salah hingga benar, dan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkonsultasi. Peran dosen lebih aktif dibanding dengan mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengkaji, menelaah, dan memperbaiki jawaban yang masih salah pada pertemuan tersebut. Dosen menjelaskan secara umum kesalahan-kesalahan itu secara klasikal di depan kelas dengan menggunakan metode ceramah.<sup>15</sup>

### **2.3.2 Umpan Balik Menggunakan Video**

Umpan balik menggunakan video adalah cara yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan konsultasi di antara mahasiswa kedokteran. Metode ini menjadi semakin umum, tetapi masih belum luas diimplementasikan dalam pendidikan kedokteran. Satu kendala mungkin banyak siswa yang mempertimbangkannya pendekatan pendidikan ini merupakan pengalaman yang menegangkan dan tidak mau berpartisipasi. Untuk meningkatkan proses dan

membuatnya lebih dapat diterima kepada para peserta, kami ingin mengidentifikasi masalah yang mungkin dialami oleh mahasiswa saat membuat dan menerima umpan balik pada video mereka konsultasi yang direkam.<sup>16</sup> Umpan balik pada rekaman video atau setelah pengamatan langsung telah terbukti meningkatkan perkembangan umum keterampilan komunikasi dan konsultasi yang lebih spesifik teknik. Umpan balik semacam ini juga telah terjadi terbukti memiliki dampak yang lebih langgeng pada suatu keterampilan komunikasi daripada pendidikan konvensional seperti kuliah atau buku teks saja, dan sudah merekomendasikan agar semua mahasiswa kedokteran harus pelatihan umpan balik yang disediakan.<sup>17</sup>

### **2.3.3 Kelebihan Menggunakan Video**

Gambar-gambar visual menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan verbal komunikasi antara lain<sup>18</sup> :

1. Lebih banyak informasi dalam ruang dan waktu tertentu
2. Menyederhanakan konsep yang kompleks
3. Memperjelas potongan konsep berbasis bahasa abstrak
4. Menunjukkan konsep atau subjek yang sedang bergerak dan berhubungan satu sama lain lebih efisien dan efektif dalam mendapatkan audiens perhatian.

## **2.4 Definisi Motivasi**

Motivasi adalah suatu daya atau kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang berguna untuk memberikan dorongan terhadap apa yang ingin

dicapainya. Motivasi juga dijelaskan sebagai dorongan internal yang mengaktifkan, membimbing, serta mempertahankan tindakan sepanjang waktu dan mencakup beberapa sistem multidimensional yang membimbing kesediaan individu untuk mengerjakan atau menghindari hal tertentu.<sup>19</sup>

#### **2.4.1 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

- a. **Kebutuhan:** proses adanya motivasi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan sesuatu. Individu yang mempunyai kebutuhan akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya untuk memuaskan kebutuhannya tersebut.
- b. **Sikap:** sikap individu terhadap suatu objek akan melibatkan emosi (perasaan senang atau tidak senang), pengarahannya atau penghindaran terhadap objek dan suatu sasaran kognitif yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu.
- c. **Minat:** minat akan memunculkan perhatian khusus terhadap suatu objek dan akan menimbulkan motivasi.
- d. **Nilai:** merupakan suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan atau yang dianggap penting dalam hidupnya.
- e. **Aspirasi:** merupakan harapan individu akan sesuatu, dan individu akan berusaha untuk mencapai hal-hal yang diharapkan.<sup>20</sup>

#### **2.4.2. Cara Mengukur Motivasi**

Motivasi diukur dengan menggunakan kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II) yang dikembangkan oleh Glynn dan Cols pada tahun 2011 dan 2014. Dari penelitian sebelumnya pada tahun 2014, *Science Motivation*

*Questionnaire II* (SMQ-II) memiliki 25 item pertanyaan yang terdiri dari 5 komponen. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert 1 – 5 (tidak pernah – selalu). Pada penelitian yang dilakukan oleh Oppi Mirzatillah tentang motivasi menggunakan kuesioner SMQ – II didapatkan 4 dari 25 pertanyaan yang tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas dengan program SPSS dan uji validitas *expert*, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan uji reliabilitas terhadap 21 pertanyaan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha* hitung sebesar 0,944. Artinya kuesioner SMQ II dengan 21 pertanyaan ini dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengukuran motivasi pada penelitian ini memiliki 5 item yang akan dinilai yaitu:

1. *Intrinsic Motivation* (pertanyaan nomor 02, 08, 13, 15),
2. *Career Motivation* (pertanyaan nomor 04, 07, 09, 19, 21),
3. *Self-Determination* (pertanyaan nomor 03, 12, 18),
4. *Self-Efficacy* (pertanyaan nomor 06, 10, 11, 14, 17), dan
5. *Grade Motivation* (pertanyaan nomor 01, 05, 16, 20).<sup>21</sup>

## **2.5 Hubungan Umpan balik menggunakan Video Terhadap Motivasi**

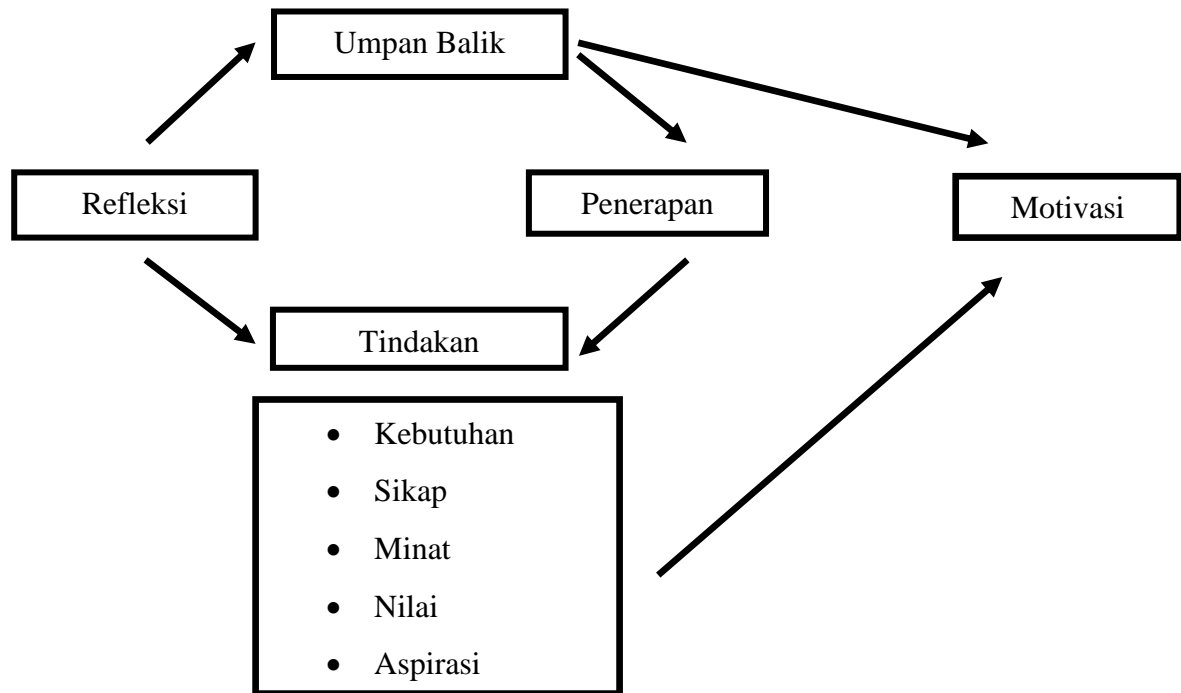
Menurut penelitian pada tahun 1998 ditemukan bahwa lebih dari 80% mengatakan bahwa umpan balik dengan video dari instruktur dan teman membantu mereka meningkatkan keterampilan klinis mereka. Ditemukan bahwa 75% mahasiswa merasa bahwa kritik terhadap kinerja mereka membuat mereka menyadari kekuatan dan kelemahan mereka dan keterampilan mereka dalam menganalisis dan mengevaluasi kemampuan mereka.<sup>4</sup> Kemudian penelitian yang

dilakukan pada tahun 2004 menemukan juga bahwa keterampilan komunikasi lebih baik pada residen yang diberikan umpan balik menggunakan video dibandingkan dengan umpan balik dengan metode pengajaran singkat.<sup>22</sup> Dan menurut penelitian pada tahun 2011 menunjukkan bahwa penggunaan video memiliki efek positif pada persepsi siswa tentang peningkatan motivasi belajar mereka. Sebagaimana yang telah dibahas di seluruh tulisan ini, para dosen mengikuti proses implementasi video dan menerima umpan balik positif dari mahasiswa sepanjang proses tersebut.<sup>23</sup>

## **2.6 Teori *Experiential learning***

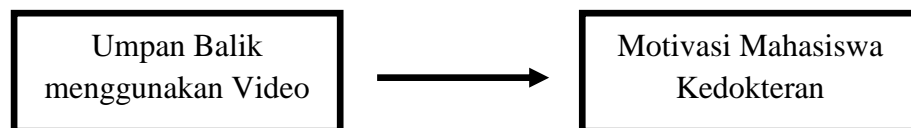
*Experiential learning* adalah proses dimana pembelajaran terjadi melalui pengalaman. Pengalaman ini harus diinterpretasikan dan diintegrasikan dengan struktur pengetahuan yang sudah ada untuk menjadi pengetahuan baru atau yang lebih luas. Refleksi menjadi penting untuk proses pembelajaran yang aktif ini. Pada fase pertama, pembelajar mendapat suatu pengalaman, kemudian dilanjutkan dengan fase kedua dan ketiga. Pada fase ketiga merupakan "*conceptualization*" saat dimana pembelajar membuat usaha untuk memahami tindakannya atau reaksinya terhadap pengalaman. Terkadang sering terdapat penekanan dalam identifikasi dari kebutuhan belajar, seperti informasi baru yang harus dimiliki atau keterampilan baru yang harus dikuasai sebelum menghadapi situasi yang sama di masa yang akan datang. Aplikasi pengetahuan dan keterampilan baru terjadi pada fase keempat.<sup>24</sup>

## 2.7 Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka teori berdasarkan teori belajar *experiential* (Kolbs, 2007)

## 2.8 Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Dependent: Motivasi diri mahasiswa kelompok intervensi	Suatu dorongan belajar mahasiswa pada kelompok intervensi untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik setelah diberikan umpan balik menggunakan video	<i>Science Motivation Questionnaire II (SMQ-II)</i>	Interval	Rerata Motivasi
Motivasi diri mahasiswa kelompok kontrol	Suatu dorongan belajar mahasiswa pada kelompok kontrol untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik setelah diberikan umpan balik secara lisan (konvensional)	<i>Science Motivation Questionnaire II (SMQ-II)</i>	Interval	Rerata Motivasi

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Research*). Penelitian kuasi eksperimen ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan



kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut “kelompok eksperimen” dan kelompok yang tidak diberi perlakuan di sebut “kelompok kontrol”. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan *post test* kepada kelompok dan membandingkan skor post test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli – Desember 2018.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Populasi target adalah angkatan 2017 yang berjumlah 99 orang.

#### **3.4.2 Sampel penelitian**

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017 yang memenuhi kriteria inklusi tersebut. Sampel tersebut dibagi menjadi 10 kelompok intervensi diambil dari kelas A dan 10 kelompok kontrol dari kelas B.

Kriteria inklusi:

1. Mahasiswa aktif

2. Bersedia menjadi responden

Kriteria *drop out*:

1. Tidak hadir pada saat evaluasi LO
2. Tidak mengisi kuesioner

### **3.5 Metode Penarikan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil adalah mahasiswa FK UMSU Angkatan 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Alat penelitian**

1. Lembar pengesahan
2. Kuesioner
3. Alat tulis
4. Media rekam

#### **3.6.2 Cara kerja**

1. Peneliti meminta izin penelitian.
2. Menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur pengisian kuesioner.
3. Melakukan *informed consent* kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

4. Melakukan proses perekaman video pada saat Latihan OSCE dengan menggunakan *handphone*. Peserta pertama direkam oleh penguji Latihan OSCE, dan selanjutnya akan direkam oleh peserta itu sendiri.
5. Melakukan pemberian umpan balik menggunakan video dibantu oleh instruktur KKD pada Latihan OSCE untuk satu blok yaitu Blok Immunohematology yang terdiri dari pemeriksaan fisik kelainan hematoimunologi, pemeriksaan golongan darah, pemasangan infus, transfusi darah, pemeriksaan masa perdarahan, rumple leed dewasa dan anak, anamnesis kelainan hematoimunologi, intepretasi darah lengkap dan profil besi kepada kelompok intervensi.
6. Memberikan kuesioner SMQ-II kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
7. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

### **3.7 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Pengolahan data**

Adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a) Pemeriksaan data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*Editing*) dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan, apabila data belum lengkap ataupun ada kesalahan data.

b) Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode (*Coding*) data dilakukan apabila data sudah terkumpul kemudian dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya. Selanjutnya data diberikan kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah ke dalam komputer.

c) Memasukkan data (*Entry*)

Data yang telah dibersihkan kemudian dimasukkan kedalam program komputer.

d) Pembersihan data (*Cleaning*)

Pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer guna menghindari terjadinya kesalahan dan pemasukan data.

e) Menyimpan data (*Saving*)

Menyimpan data untuk siap dianalisis.

### **3.7.2 Analisis data**

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II) terhadap media rekaman video pada evaluasi latihan OSCE yang akan diolah menggunakan program komputer.

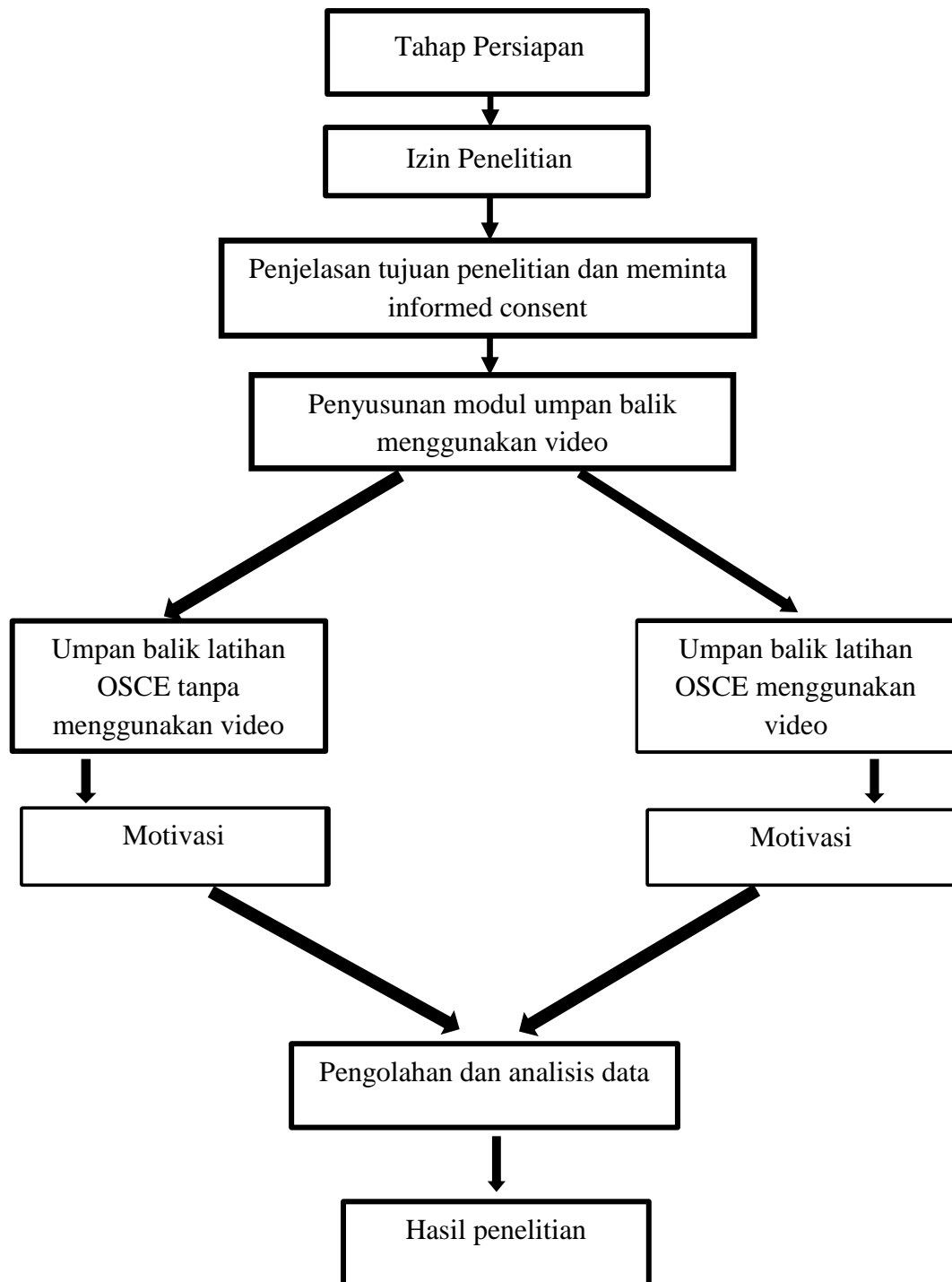
#### **3.7.2.1 Analisis univariat**

Analisa ini digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap motivasi dari data hasil penelitian.

#### **3.7.2.2 Analisis bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang mempunyai dua pengukuran atau variabel. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika menunjukkan hasil normal maka penarikan kesimpulan dari skor kuesioner

motivasi menggunakan uji T tidak berpasangan, jika data tidak terdistribusi normal menggunakan uji Mann Whithney. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi  $<0,05$  berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

**Urutan Pelaksanaan Penelitian**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di Jalan Gedung Arca No. 53 Kec. Medan Area, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2018 dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 99 orang. Akan tetapi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 86 orang dikarenakan mahasiswa tidak hadir dalam pengisian kuesioner.

##### **4.1.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin**

Tabel 4.1 Gambaran Responden

Kelompok	Jenis kelamin				Total
	Laki-laki		Perempuan		
	N	%	N	%	
Intervensi	15	17,4	28	32,5	43
Kontrol	11	12,8	32	37,3	43
Total	26	30,2	60	69,8	86

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden perempuan lebih banyak dengan jumlah 60 orang (69,8%) dan laki-laki 26 orang (30,2%). Pada kelompok intervensi jumlah responden laki-laki adalah 15 orang (17,4%) dan jumlah responden perempuan adalah 28 orang (32,5%). Pada kelompok kontrol jumlah responden laki-laki 11 orang (12,8%) dan jumlah responden perempuan adalah 32 orang (37,3%).

#### 4.1.2 Distribusi frekuensi berdasarkan responden motivasi

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan responden motivasi

Motivasi	N	%
Sedang	3	3,5
Baik	46	53,4
Sangat Baik	37	43,1
Total	86	100

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, gambaran responden motivasi terbanyak adalah dalam kategori baik, yakni sebanyak 46 orang (53,4%), sedangkan responden dengan motivasi sangat baik sebanyak 37 orang (43,1%) dan responden motivasi sedang sebanyak 3 orang (3,5%).

#### 4.1.3 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan jenis kelamin

Motivasi	Jenis Kelamin				<i>p value</i>
	Laki-laki	%	Perempuan	%	
Sedang	0	0	3	3,5	
Baik	19	22,1	27	31,4	0,121
Sangat Baik	7	8,1	30	34,9	
Total	26	30,2	60	69,8	

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa adanya perbedaan gambaran motivasi antara responden laki-laki dan perempuan. Gambaran responden motivasi terbanyak pada perempuan terdapat pada responden motivasi sangat baik yaitu sebanyak 30 orang (34,9%) sedangkan responden motivasi terbanyak pada laki-laki terdapat pada responden motivasi baik yaitu sebanyak 19 orang (22,1%)



dan responden motivasi terendah terdapat pada laki-laki dan perempuan yaitu pada responden motivasi sedang. Dan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa perbedaan rerata motivasi berdasarkan jenis kelamin adalah 0,121 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data homogen

#### 4.1.4 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan Indeks Prestasi

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan Indeks Prestasi

Motivasi	Memuaskan	%	Indeks Prestasi		<i>Cum Laude</i>	%	<i>p value</i>
			Sangat Memuaskan	%			
Sedang	0	0	2	2,2	1	1,1	0,204
Baik	8	9,3	34	39,4	4	4,5	
Sangat Baik	13	15,8	2	2,2	22	25,5	
Total	21	25,1	38	43,8	27	31,1	

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa motivasi sedang dengan indeks prestasi memuaskan sebanyak 0 orang (0%), sangat memuaskan sebanyak 2 orang (2,2%), *cum laude* sebanyak 1 orang (1,1%). Motivasi baik dengan indeks prestasi memuaskan sebanyak 8 orang (9,3%), sangat memuaskan sebanyak 34 orang (39,4%), *cum laude* sebanyak 4 orang (4,5%). Sedangkan motivasi sangat baik dengan indeks prestasi memuaskan sebanyak 13 orang (15,8%), sangat memuaskan sebanyak 2 orang (2,2%), *cum laude* sebanyak 22 orang (25,5%). Dan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa perbedaan rerata motivasi berdasarkan jenis kelamin adalah 0,204 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data homogen.

#### 4.1.5 Perbedaan motivasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner SMQ-II

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Motivasi	Nilai P 0,023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai  $p$  dari SMQ-II adalah 0,023. Karena data mendapatkan hasil  $p\text{-value} < 0.05$ , maka data motivasi tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Mann Withney*.

Tabel 4.6 Tabel Uji Mann Withney

Kelompok	Median (Minimum-Maximum)	Nilai P
Kelompok Intervensi (n=43)	4,55 (3,80-5,00)	0,000
Kelompok Kontrol (n=43)	4,30 (3,15-5,00)	

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis dari hasil uji statistik *mann-whitney* didapatkan hasil  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi motivasi belajar mahasiswa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mahasiswa pada saat evaluasi latihan OSCE.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil *Mann Whitney* menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017 setelah diberikan umpan balik menggunakan video pada saat Latihan OSCE, artinya umpan balik menggunakan video berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Fakultas Pendidikan Guru Prof. Dr. Hamka di Jakarta pada tahun 2009. Kesimpulan hasilnya adalah hasil belajar micro teaching mahasiswa yang mendapat umpan balik rekaman video dan memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari hasil belajar mahasiswa yang mendapat umpan balik dengan teman sejawat.<sup>25</sup>

Hal ini juga berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu (1) Kebutuhan: proses adanya motivasi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan sesuatu. Individu yang mempunyai kebutuhan akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya untuk memuaskan kebutuhannya tersebut. (2) Sikap: sikap individu terhadap suatu objek akan melibatkan emosi (perasaan senang atau tidak senang), pengarahannya atau penghindaran terhadap objek dan suatu sasaran kognitif yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu. (3) Minat: minat akan memunculkan perhatian khusus terhadap suatu objek dan akan menimbulkan motivasi. (4) Nilai: merupakan suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan atau yang dianggap penting dalam hidupnya. (5) Aspirasi: merupakan harapan individu akan sesuatu, dan individu akan berusaha untuk mencapai hal-hal yang diharapkan.<sup>20</sup>

Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa itu sendiri karena adanya suatu kebutuhan sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan video.<sup>26</sup> Salah satu cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang menarik adalah dengan memanfaatkan video sebagai sumber dan media pembelajaran. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam.<sup>27</sup> Selain itu menurut penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016. Kesimpulan hasilnya adalah peran media pembelajaran berbentuk media audio visual sebagai usaha meningkatkan minat belajar dan media video dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar.<sup>28</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi pada tahun 2016 menyebutkan bahwa adanya efektivitas media rekaman terhadap keterampilan klinik neurologi pada proses KKD menyatakan bahwa ada perbedaan pada hasil keterampilan dari rata rata hasil belajar di kelompok yang memakai media video dan media konvensional.<sup>29</sup> Kelebihan metode menggunakan media audio visual (video) menurut penelitian yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang pada tahun 2014 menyebutkan bahwa dapat menyajikan objek

secara lebih detail dan dapat diperlambat dan dipercepat sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat diselaraskan dengan keinginan mahasiswa dan video merupakan media tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak.<sup>30</sup> Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2016 juga menyebutkan bahwa kelebihan media audio visual dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas dan media audio visual ini juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Pembelajaran dengan media konvensional adalah pembelajaran yang sifatnya berpusat pada guru dan pengajar.<sup>31</sup>

Ada pun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar antara lain: memberi angka (nilai), hadiah, saingan atau kompetensi, *ego-involvement*, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.<sup>32</sup> Dan menurut Oemar juga sependapat dengan uraian diatas, untuk memotivasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan cara pemberian penghargaan dan ganjaran, pemberian angka atau *grade*, keberhasilan atau tingkat aspirasi, pemberian pujian, kompetisi dan kooperasi serta pemberian harapan.<sup>33</sup>

Seseorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan. Yang berarti kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.<sup>34</sup> Kemudian didukung oleh penelitian

yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2017. Kesimpulan hasilnya adalah menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual itu sendiri merupakan kemampuan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, dapat menguasai dalam menghadapi masalah yang di alami oleh mahasiswa.<sup>35</sup> Hal ini juga sesuai dengan penelitian ini bahwa motivasi sangat baik dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Sementara *cum laude*.

Umpan balik itu sendiri merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, kemampuan dan hasil belajar mahasiswa baik dengan metode lisan, tertulis maupun menggunakan media video. Pemberian umpan balik menggunakan video dapat meningkatkan motivasi mahasiswa lebih baik dibandingkan dengan metode lisan dan tertulis. Hal tersebut disebabkan karena video dapat memperlihatkan keterampilan klinis yang dilakukan secara detail dan dapat diulang kembali.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian seperti: tidak melihat motivasi mahasiswa pada saat sebelum dan sesudah latihan OSCE. Hal tersebut tidak dapat menggambarkan motivasi belajar mahasiswa spesifik untuk setiap kelompok, yaitu pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Keterbatasan lainnya seperti karakteristik sampel yang memiliki tingkat intelektual yang belum diketahui oleh peneliti. Hal ini dapat mempengaruhi hasil motivasi yang didapat oleh mahasiswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umpan balik menggunakan video berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pada saat Latihan OSCE di FK UMSU. Hal tersebut menunjukkan bahwa rekaman video dapat menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif dalam proses Latihan OSCE dan memudahkan responden untuk mengingat setiap kegiatan keterampilan klinis dasar. Selain itu rekaman video juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam Latihan OSCE.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada Latihan OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Fakultas Kedokteran lainnya di Indonesia.

1. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menjalankan program Latihan OSCE dengan menggunakan metode rekaman video sebagai sarana untuk evaluasi mahasiswa sehingga mahasiswa lebih memahami dan mengingat ilmu yang telah dipelajari dalam kegiatan keterampilan klinis dasar.
2. Dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas media rekaman video terhadap proses belajar mengajar lainnya dan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Risma G. Kecemasan dalam Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *J Agromed Unila* 2015; 2(4): 419-424.
2. Brown, S. and Knight, P. *Assessing Learners in Higher Education*, London: Kogan Page. 1994.
3. Porte MC, Xeroulis G, Reznick RK, Dubrowski A. Verbal feedback from an expert is more effective than self-accessed feedback about motion efficiency in learning news urgical skills. *The American Journal of Surgery*. 2007;193:105-10.
4. Paul S, Dawson KP, Lanphear JH, Cheema MY. Video recording feedback: a feasible and effective approach to teaching history-taking and physical examination skills in undergraduate paediatric medicine. *Medical Education*. 1998;32:332-6.
5. Fernando NJS, Leader BL, Cole J V, Lecturer S, Co-ordinator L. Scanning the Horizons : Institutional Research in a Borderless World Higher Education Institutional Research Network Conference Kingston University Live Lecture Streaming for Distributed Learning Live Lecture Streaming for Distributed Learning. 2011:1-7. <http://www.heir2011.org.uk/conference-papers/papers/Fernando>
6. Adnyani LDS, Agustini DAE. Persepsi Mahasiswa Terhadap Feedback Langsung Berbentuk Video. 2014:425-431.
7. Lisiswanti R, Sanusi R, Prihatiningsih TS. Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2017;4(1):1–6. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jpki/article/view/25259>
8. Penggabean, A. F., Natasya, N. 2016. *Gambaran Performa Instruktur Skills Lab PSPD FKIK Universitas Jambi*. PSPD FKIK Universitas Jambi: Jambi.
9. Hardisman., Yulistini. 2013. *Pandangan Mahasiswa Terhadap Hambatan pada Pelaksanaan Skills Lab di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*.



10. Claramita, M., & Widyandana. (2008). *The skills-laboratory Faculty of Medicine Gadjah Mada University Yogyakarta-Indonesia Edisi 1*. Yogyakarta: Faculty of Medicine Gadjah Mada University
11. Harden R, Stevenson M, Downie WW, Wilson G. Assessment of clinical competence using objective structured examination. *BMJ*.1975; 1:1447.
12. Rahimah. Hubungan Self Assessment-Peer Assessment dengan Nilai Kelulusan OSCE Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Relation between Self Assessment-Peer Assessment and OSCE <sup>TM</sup> s Results from Medical Students of Unisba. *Glob Med Heal Commun*. 2017;5:19-26.
13. Hamdani Irfan. Penuntun Keterampilan Klinis Dasar Semester 3. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.Hal 10-11. 2009.
14. Arikunto, S. Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan. Edisi Revisi. Jakarta :PT. Rineka Cipta. 2009.
15. Herman, Y. Pengaruh Umpan Balik Tes Formatif dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistika (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan PAI UNISMA Bekasi). Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ. 2005.
16. Norcini J. The power of feedback. *Med Educ*. 2010;44(1):16-17.
17. Nilsen S. Baerheim A. Feedback on video recorded consultations in medical teaching: Why students loathe and love it – A focus-group based qualitative study.*BMC Med Educ*.2005;5:1-6.
18. Hurtubise L, Martin B, Gilliland A, Mahan J. To Play or Not To Play: Leveraging Video in Medical Education. *J Grad Med Educ*. 2013;5(1):13-18.
19. Thorkildsen TA, Nicholls JG, Bates A, Brankis N, Debolt T. Motivation and the struggle to learn: Responding to fractured experiences. Boston, Massachusetts:Allyn and Bacon; 2002
20. Ningrum, A.J. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Menyekolahkan Anak din Homeschooling Kak Seto Semarang. *Skripsi*.

- Tidak Diterbitkan. Semarang : Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. 2011.
21. Mirzatillah O. Pengaruh Responsi pada Proses Keterampilan Klinis Dasar (KKD) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *FK UMSU*. 2017.
  22. Roter, D., Larson, S., Shinitzky, H., Chernoff, R., Serwint, JR., Adamo, G., Wissow, L. 2010. Use of an innovative video feedback technique to enhance communication skills training.
  23. Bravo E, Amante B, Simo P, Enache M, Fernandez V. Video as a new teaching tool to increase student motivation. *2011 IEEE Glob Eng Educ Conf*. 2011:638-642.
  24. Oktaria D. Refleksi Diri sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran di Fakultas Kedokteran [Self Reflection As One of The Learning Method at the Faculty of Medicine]. *Pros Semin Present Artik Ilm Dies Natalis FK Unila ke 13*. 2015:76-82. <http://fk.unila.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/13.pdf>.
  25. Mochtar M.Noor. Pengaruh Pemberian Umpan Balik Rekaman Video Hasil Belajar Micro Teaching Mahasiswa; Jakarta. 19(April) 2009:43-54.
  26. Vuspa LS. Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Fikih di MTS Patra Plaju : Palembang. 2017.
  27. Fadhli, M. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1). 2015. 24-29.
  28. Hikmasari, Mifthurohmah. Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III : Yogyakarta. 2016.
  29. Aryanty N, Puspasari A, Purwakhanti A. Perbandingan Efektifitas Pembelajaran Clinical Skill Lab (CSL) dengan Menggunakan Video Ajar Keterampilan Klinik Neurologi terhadap Demonstrasi oleh Instruktur. *Jambi Medical Journal*;2(2). 2014.

30. Puspita Sari, S.D. Efektivitas Media Audiovisual terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa VII SMP Negeri 7 Tanjung Pinang tahun ajaran 2013/2014: Indonesia JP. 2014.
31. Mayasari D. Penggunaan Media Audio Visual Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMANegeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016. SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. 2016 May 24;7(2).
32. A.M, Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2003 : 91-95)
33. Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta : 2004. 184-186)
34. Azwar, S. Pengantar Psikologi Intelligensi. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.
35. Nuraini F. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. J Account Sci.;Vol.1 No2.:93-118. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jas>. 2017.

## Lampiran 1: Lembar Penjelasan

### Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek penelitian

Assalamu'alaikum wr wb.

Saya M. Hafiz Muflih mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”.

Peneliti meminta mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar bulan September hingga Oktober 2018. Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini.

Pada penelitian ini, akan dilakukan metode umpan balik yang terstandarisasi pada proses KKD dan pengambilan data melalui kuesioner motivasi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui umpan balik menggunakan video pada proses Latihan OSCE terhadap motivasi belajar mahasiswa FK UMSU.

Sebagai subjek penelitian, Anda berkewajiban mengisi kuesioner *post-test* dengan jujur dan apa adanya tanpa pengaruh dari pihak lain ataupun melakukan kecurangan.

Manfaat yang diharapkan adalah meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dikarenakan pemakaian metode belajar menggunakan video pada proses Latihan OSCE di FK UMSU.

Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Bila anda membutuhkan penjelasan lebih lanjut, maka dapat menghubungi saya:

Nama : M. Hafiz Muflih

Email/Line : [hafizmuflih1111@gmail.com](mailto:hafizmuflih1111@gmail.com)/hafiz\_mufli

Partisipasi mahasiswa dalam penelitian ini sangat berguna bagi penelitian dan ilmu pengetahuan. Atas partisipasi anda saya mengucapkan terima kasih.

Medan,

Peneliti

(M. Hafiz Muflih)

**Lampiran 2: Lembar Informed Consent****Lembar Persetujuan Menjadi Sampel Penelitian**

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Angkatan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan oleh peneliti tentang tujuan dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu saya menyatakan bersedia dan setuju untuk menjadi sampel penelitian dan mengikuti proses penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”.

Saya akan mengisi kuesioner ini dengan jujur, apa adanya, dan sukarela tanpa ada paksaan dari siapapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya setujui untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,

Hormat saya.

( )

### Lampiran 3: Kuesioner SMQ II

Kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II)

#### KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan. Pikirkan baik-baik setiap pernyataan dan jawablah dengan jujur.
2. Berilah tanda  $\surd$  pada kolom yang menurut anda paling benar
3. Kuesioner ini terdiri dari 21 item pernyataan yang dinilai dengan 1 – 5, seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

**Tidak**                                      **Kadang**  
**pernah**         **Jarang**         **kadang**         **Sering**         **Selalu**

---

**1**                    **2**                    **3**                    **4**                    **5**

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Saya harus melakukan sesuatu yang lebih baik dibandingkan teman-teman saya pada saat Latihan OSCE.					
2	Saya berusaha lebih untuk memahami setiap materi pada saat LO.					
3	Hasil pembelajaran Evaluasi LO menjadi dasar pengetahuan dan keterampilan klinis saya untuk mencapai profesi.					
4	Mendapatkan nilai A menjadi suatu keutamaan bagi saya..					
5	Saya optimis, saya bisa melakukan yang terbaik pada saat Latihan OSCE.					
6	Mengetahui pembelajaran di LO, akan memberikan keuntungan untuk karir saya.					
7	Hasil pembelajaran di Evaluasi LO bermanfaat untuk saya					
8	Pemahaman tentang pembelajaran di Evaluasi					

	LO, akan bermanfaat untuk karir saya					
9	Saya percaya, saya bisa melakukan yang terbaik saat proses Latihan OSCE					
10	Saya percaya, saya bisa menguasai materi dan keterampilan klinis di Latihan OSCE					
11	Saya mempersiapkan diri dengan baik untuk memahami setiap proses Latihan OSCE					
12	Saya ingin mengetahui lebih jauh pada proses Latihan OSCE					
13	Saya yakin, saya bisa mendapatkan nilai 'A' pada OSCE					
14	Saya menikmati setiap proses pembelajaran di Evaluasi LO					
15	Saya memikirkan tentang hasil yang akan saya dapatkan di Latihan OSCE					
16	Saya yakin, saya bisa memahami materi di Latihan OSCE					
17	Saya belajar dengan giat untuk memahami proses pembelajaran di Latihan OSCE					
18	Dalam berkarir. saya akan melibatkan setiap hasil dari proses pembelajaran di KKD					
19	Mendapatkan nilai tinggi merupakan suatu penghargaan untuk saya					
20	Saya akan menggunakan " <i>problem-solving skills</i> " dalam karir saya sebagai dokter.					



## Lampiran 4: Lembaran Permohonan Instruktur

### Lembar Permohonan Kerjasama kepada Instruktur

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Saya M. Hafiz Muflih mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ”.

Pada penelitian ini, akan dilakukan perekaman video saat latihan OSCE dengan menggunakan *handphone* . Pada pertemuan ke-2 instruktur memberikan *feedback* dengan rekaman video. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh umpan balik menggunakan video dengan yang tidak menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa saat latihan OSCE.

Dalam hal ini, saya sebagai peneliti memohon partisipasi dan bantuan kepada bapak/ibu untuk menjadi instruktur KKD Blok Immunohematology pada angkatan 2017 dalam penelitian ini. Partisipasi dan bantuan bapak/ibu instruktur sangat berguna dan sangat saya butuhkan untuk kelancaran penelitian ini.

Atas partisipasi dan bantuan bapak/ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Medan,

Peneliti

(M. Hafiz Muflih)

## Lampiran 5: Lembar Persetujuan Instruktur

### Lembar Persetujuan Kerjasama Peneliti dengan Instruktur

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :

Dengan ini menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia bekerja-sama dengan peneliti untuk menjadi instruktur KKD demi kelancaran penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”.

Demikianlah lembar pernyataan ini saya setujui untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2018

( )



**Lampiran 7: Ethical Clearance****KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jalan Gedung Arca no. 53 Medan, 20217  
Telp. 061-7350163, 7333162 Fax. 061-7363488  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email: [kepchkumsu@gmail.com](mailto:kepchkumsu@gmail.com)

No: 135/KEPK/FKUMSU/2018

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**

Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam upaya melindungi hak azazi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran telah mengkaji dengan teliti protokol yang berjudul:

**Pengaruh Umpan Balik Menggunakan Video Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Saat Latihan OSCE di FK UMSU**

Peneliti utama : M.Hafiz Muflih

Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dan telah menyetujui protokol penelitian diatas.

Medan, 30 Agustus 2018  
Ketua

Dr.dr.Nurfadly, MKT

**Lampiran 8: Master Tabel**

No	INISIAL	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	SMQ
1	ASR	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	96
2	PA	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	95
3	DNR	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	91
4	RWN	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	98
5	DAH	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
6	RMZP	1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95
7	KNU	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
8	MH	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	91
9	AUN	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	94
10	DES	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
11	PNS	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
12	RIA	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	95
13	AZR	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	89
14	SDK	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	90
15	DN	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
16	KIT	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	87
17	FCS	1	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	76
18	SCB	1	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	82
19	HHS	1	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	89
20	E	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	88
21	MH	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	91
22	DASS	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99

23	MFTF	1	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	88
24	M	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	94
25	MI	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	1	5	89
26	AHL	2	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	90
27	AAF	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	92
28	RHS	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	95
29	EG	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	94
30	MYK	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
31	RIAAL	1	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	87
32	MRAI	1	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	82
33	SAH	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	95
34	ZKVR	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	92
35	ADH	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	79
36	A	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
37	ANFL	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	85
38	HRL	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	91
39	SH	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	82
40	AHP	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	85
41	KF	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	91
42	AR	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	82
43	TSRP	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
44	NI	1	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	85
45	QADL	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
46	JY	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
47	GSA	1	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	76

48	WA	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	94
49	MIH	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	1	5	89
50	DA	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	95
51	ERO	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	94
52	AAS	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
53	MBSN	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	63
54	BDF	2	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	87
55	WAP	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	AUSH	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68
57	SRMS	2	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	78
58	KN	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	89
59	LA	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	90
60	AAB	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
61	RIH	1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	87
62	TP	2	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	76
63	KBH	1	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	82
64	MSH	1	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	89
65	RL	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	88
66	CAZF	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	91
67	AH	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99
68	PSH	2	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	88
69	OAY	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	76
70	DWA	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	93
71	PMAH	2	5	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	83
72	KF	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	67

73	GN	1	4	5	5	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5	81
74	NFU	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	78
75	DAJS	2	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	88
76	MYPS	2	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	82
77	RHP	2	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	81
78	ML	2	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	86
79	RS	2	4	5	4	5	2	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	80
80	IWR	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	93
81	STAP	2	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
82	CSDS	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	79
83	MZA	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
84	MH	2	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	81
85	SAR	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	89
86	RS	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	82



### Lampiran 9: Data Statistik Penelitian

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai rerata Motivasi
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.3895349
	Std. Deviation	.39116089
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.073
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai rerata Motivasi	Kelompok intervensi	43	52.92	2275.50
	Kelompok kontrol	43	34.08	1465.50
	Total	86		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Nilai rerata Motivasi
Mann-Whitney U	519.500
Wilcoxon W	1465.500
Z	-3.503
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75 <sup>th</sup>
Nilai rerata Motivasi	86	4.3895349	.39116089	3.15000	5.00000	4.1000000	4.4500000	4.7000000

## Descriptives

		Kelompok	Statistic	Std. Error
Nilai rerata Motivasi	Kelompok intervensi	Mean	4.5372093	.04632368
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 4.4437243 Upper Bound 4.6306943	
		5% Trimmed Mean	4.5494832	
		Median	4.5500000	
		Variance	.092	
		Std. Deviation	.30376468	
		Minimum	3.80000	
		Maximum	5.00000	
		Range	1.20000	
		Interquartile Range	.40000	
	Skewness	-.595	.361	
	Kurtosis	-.338	.709	
	Kelompok kontrol	Mean	4.2418605	.06337959
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 4.1139553 Upper Bound 4.3697656	
		5% Trimmed Mean	4.2563307	
		Median	4.3000000	
		Variance	.173	
		Std. Deviation	.41560774	
		Minimum	3.15000	
		Maximum	5.00000	
Range		1.85000		
Interquartile Range		.50000		
Skewness	-.472	.361		
Kurtosis	.218	.709		

## Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	3	3.5	3.5	3.5
	Baik	46	53.5	53.5	57.0
	Sangat Baik	37	43.0	43.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Motivasi \* JK Crosstabulation**

Count

		JK		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Motivasi	Sedang	0	3	3
	Baik	19	27	46
	Sangat Baik	7	30	37
Total		26	60	86

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai rerata Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.454	1	84	.121

**Motivasi \* IPS Crosstabulation**

Count

		IPS			Total
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	Cum Laude	
Motivasi	Sedang	0	2	1	3
	Baik	8	34	4	46
	Sangat Baik	13	22	2	37
Total		21	58	7	86

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai rerata Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.619	2	83	.204

### Lampiran 10: Dokumentasi



## Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### I. Data Pribadi

Nama : M. Hafiz Muflih  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan/11 Oktober 1997  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl Setia Budi Pasar 1 Gg. Bahagia No. 17D  
 Tanjung Sari Kota Medan, Sumatera Utara  
 No. Telp/Hp : 0821 9913 7951  
 Agama : Islam  
 Bangsa : Indonesia  
 Orang tua : Ayah : Drs. Sumarno,MA  
 Ibu : Dra. Ratnawati

#### II. Riwayat Pendidikan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Tamat tahun 2003
SDS Muhammadiyah 03 Medan	Tamat tahun 2009
SMPS Muhammadiyah 03 Medan	Tamat tahun 2012
SMAS Muhammadiyah 02 Medan	Tamat tahun 2015

**Lampiran 12: Artikel Publikasi****PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE  
DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA****M. Hafiz Muflih<sup>1</sup>, Ratih Yulistika Utami<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>2</sup>Unit Pendidikan Kedokteran FK UMSU

Jln. Gedung arca No.53, Medan – Sumatera Utara, 2019

Telp: (061)7350163, Email: [hafizmuflih111@gmail.com](mailto:hafizmuflih111@gmail.com)**ABSTRACT**

**Introduction:** Motivation is the power which drives someone to do something. Motivation can influence the result of student learning. Clinic skill will be marked using OSCE method (Objective Structured Clinical Examination). OSCE is a test with mark base on skills (performance) observed when doing some clinic skill which are tested objectively and structurally. The feed back using video has superiority compare with other feed back using oral or written. The using of video is ensured to be able to correct lecture becomes more interesting because students can listen the explanation from lecturer, via video, students can see clearly the lecturer way to correct their mistakes by watching the video again or by moving on or moving back the video. **Method:** This is quasi experimental research to mark the influence of using video feed back on student motivation learning on OSCE exercise at UMSU medical direction. Taking sample method in this research is total sampling. The samples are 98 students of Medical Direction of UMSU 2017 grade. **Research Result:** This research show that there is a significant difference among students motivated learning in intervention group and strong control of the students of medical direction of UMSU with mark  $p:0.001 (<0.05)$ . **Conclusion:** In this research can be concluded that feed back using video influences on students motivation or exercise OSCE in medical direction of UMSU.

**Key word :** motivation, feed back, OSCE, feed back using video

## PENDAHULUAN

Keterampilan klinik merupakan komponen penting dalam pendidikan dokter. Pembelajaran keterampilan klinik saat ini sudah mengalami pergeseran dan dimulai dari tahap pre-klinik pada setting khusus yang dikenal sebagai *skills-lab*. Kegiatan keterampilan klinik dasar pada *setting skills-lab* ini mempunyai kekurangan yaitu membutuhkan sumber daya manusia yang banyak dan biaya yang mahal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan keterampilan klinik dasar di *skills-lab* tersebut, di antara lain ialah konten materi, metode penyampaian, peserta, instruktur, peralatan serta lingkungan pembelajarannya. Kesemua faktor di atas harus sesuai sehingga proses kegiatan keterampilan klinik dasar dapat tercapai tujuannya.<sup>1</sup>

Umpan balik verbal diberikan secara individu adalah bentuk ideal untuk mahasiswa.<sup>2</sup> Penelitian menunjukkan bahwa umpan balik menggunakan video dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Video itu sendiri merupakan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.<sup>3</sup>

Pada saat ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa umpan balik menggunakan video memiliki keunggulan dibandingkan dengan umpan balik secara lisan maupun tulisan. Video telah berhasil digunakan dalam pembelajaran dan pengajaran.<sup>4</sup> Penggunaan video diyakini dapat membuat koreksi dosen pengajar menjadi lebih menarik karena di samping mendengarkan penjelasan dosen, melalui video mahasiswa dengan jelas mampu melihat cara dosen mengoreksi kesalahan mereka dengan memutar video lagi atau memajukan dan memundurkan video. Ada beberapa keunggulan penggunaan *feedback* dalam bentuk video, yaitu: 1) pembelajaran menjadi lebih inklusif dengan

penekanan pada gaya belajar ganda, yang lebih dikenal dengan gaya multimodal, dengan menggunakan informasi teknologi 2) lebih banyak *feedback* bisa diberikan dengan video daripada teks saja; 3) bahwa *feedback* multimodal lebih sesuai dengan mahasiswa yang setiap harinya diekspos dengan berbagai media audio dan video dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu; 4) memungkinkan digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dan *feedback* yang lebih personal; 5) suara pada video dikatakan memiliki manfaat yang penting yang tidak bisa diperoleh dalam *feedback* tekstual.<sup>5</sup>

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Umpan Balik menggunakan Video terhadap Latihan OSCE di FK UMSU.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Research*) untuk menilai pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap motivasi belajar mahasiswa pada saat Latihan OSCE di FK UMSU.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli–Desember 2018. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU angkatan 2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Sampel yang diambil adalah Mahasiswa FK UMSU Angkatan 2017 dengan jumlah sampel 99 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria *drop out*.

Kriteria Inklusi :

3. Mahasiswa Aktif
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria *drop out*:

3. Tidak hadir pada saat evaluasi LO
4. Tidak mengisi kuesioner

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di Jalan Gedung Arca No. 53 Kec. Medan Area, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2018 dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 99 orang. Akan tetapi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 86 orang dikarenakan mahasiswa tidak hadir dalam pengisian kuesioner.

Tabel 1 Gambaran Responden

Kelompok	Jenis kelamin				Total
	Laki-laki		Perempuan		
	N	%	N	%	
Intervensi	15	17,4	28	32,5	43
Kontrol	11	12,8	32	37,3	43
Total	26	30,2	60	69,8	86

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden perempuan lebih banyak dengan jumlah 60 orang (69,8%) dan laki-laki 26 orang (30,2%). Pada kelompok intervensi jumlah responden laki-laki adalah 15 orang (17,4%) dan jumlah responden perempuan adalah 28 orang (32,5%). Pada kelompok kontrol jumlah responden laki-laki 11 orang (12,8%) dan jumlah responden perempuan adalah 32 orang (37,3%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan responden motivasi

Motivasi	N	%
Sedang	3	3,5
Baik	46	53,4
Sangat Baik	37	43,1
Total	86	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, gambaran responden motivasi terbanyak adalah baik sebanyak 46 orang (53,4%), sedangkan responden motivasi sangat baik sebanyak 37 orang (43,1%) dan responden motivasi sedang sebanyak 3 orang (3,5%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan jenis kelamin

Motivasi	Jenis Kelamin				<i>p value</i>
	Laki-laki	%	Perempuan	%	
Sedang	0	0	3	3,5	
Baik	19	22,1	27	31,4	0,121
Sangat Baik	7	8,1	30	34,9	
Total	26	30,2	60	69,8	

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa adanya perbedaan gambaran motivasi antara responden laki-laki dan perempuan. Gambaran responden motivasi terbanyak pada perempuan terdapat pada responden motivasi sangat baik yaitu sebanyak 30 orang (34,9%) sedangkan responden motivasi terbanyak pada laki-laki terdapat pada responden motivasi baik yaitu sebanyak 19 orang (22,1%) dan responden motivasi terendah terdapat pada laki-laki dan perempuan yaitu pada responden motivasi sedang. Dan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa perbedaan rerata motivasi berdasarkan jenis kelamin adalah 0,121 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data homogen.

Tabel 4 Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan Indeks Prestasi

Motivasi	Memuaskan	%	Indeks Prestasi		Cum Laude	%	<i>p value</i>
			Sangat Memuaskan	%			
Sedang	0	0	2	2,2	1	1,1	
Baik	8	9,3	34	39,4	4	4,5	0,204
Sangat Baik	13	15,8	2	2,2	22	25,5	
Total	21	25,1	38	43,8	27	31,1	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa motivasi sedang dengan indeks prestasi memuaskan sebanyak 0 orang (0%), sangat memuaskan sebanyak 2 orang (2,2%), *cum laude* sebanyak 1 orang (1,1%).



Motivasi baik dengan indeks prestasi memuaskan sebanyak 8 orang (9,3%), sangat memuaskan sebanyak 34 orang (39,4%), *cum laude* sebanyak 4 orang (4,5%). Sedangkan motivasi sangat baik dengan indeks prestasi memuaskan sebanyak 13 orang (15,8%), sangat memuaskan sebanyak 2 orang (2,2%), *cum laude* sebanyak 22 orang (25,5%). Dan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa perbedaan rerata motivasi berdasarkan jenis kelamin adalah 0,204 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data homogen.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner SMQ-II berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Hasil uji normalitas didapatkan nilai  $p = 0,023$  ( $< 0,05$ ), maka data motivasi tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Mann Withney*.

Tabel 5 Tabel Uji *Mann Withney*

Kelompok	Median (Minimum-Maximum)	Nilai P
Kelompok Intervensi (n=43)	4,55 (3,80-5,00)	0,000
Kelompok Kontrol (n=43)	4,30 (3,15-5,00)	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil analisis dari hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan hasil  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mahasiswa pada saat latihan OSCE.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil *Mann Whitney* menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara

motivasi belajar mahasiswa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017 setelah diberikan umpan balik menggunakan video pada saat Latihan OSCE, artinya umpan balik menggunakan video berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Fakultas Pendidikan Guru Prof. Dr. Hamka di Jakarta tahun 2009 yang menyatakan bahwa hasil belajar *micro teaching* mahasiswa yang mendapat umpan balik rekaman video dan memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari hasil belajar mahasiswa yang mendapat umpan balik dengan teman sejawat.<sup>8</sup>

Hal ini juga berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu (1) Kebutuhan: proses adanya motivasi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan sesuatu. Individu yang mempunyai kebutuhan akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya untuk memuaskan kebutuhannya tersebut. (2) Sikap: sikap individu terhadap suatu objek akan melibatkan emosi (perasaan senang atau tidak senang), pengarahannya atau penghindaran terhadap objek dan suatu sasaran kognitif yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu. (3) Minat: minat akan memunculkan perhatian khusus terhadap suatu objek dan akan menimbulkan motivasi. (4) Nilai: merupakan suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan atau yang dianggap penting dalam hidupnya. (5) Aspirasi: merupakan harapan individu akan sesuatu, dan individu akan berusaha untuk mencapai hal-hal yang diharapkan.<sup>7</sup>

Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa itu sendiri karena adanya suatu kebutuhan sesuai dengan

penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan video.<sup>9</sup> Salah satu cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang menarik adalah dengan memanfaatkan video sebagai sumber dan media pembelajaran. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam.<sup>10</sup> Selain itu menurut penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2016 menunjukkan bahwa peran media pembelajaran berbentuk media audio visual sebagai usaha meningkatkan minat belajar dan media video dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar.<sup>11</sup>

Menurut penelitian Aryanty menyebutkan bahwa adanya efektivitas media rekaman terhadap keterampilan klinik neurologi pada proses KKD menyatakan bahwa ada perbedaan pada hasil keterampilan dari rata-rata hasil belajar di kelompok yang memakai media video dan media konvensional.<sup>12</sup> Kelebihan metode menggunakan media audio visual (video) menurut Ronald dapat menyajikan objek secara lebih detail dan dapat diperlambat dan dipercepat sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat diselaraskan dengan keinginan mahasiswa dan video merupakan media tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Atoel kelebihan media audio visual dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas dan media audio visual ini juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra sehingga pembelajaran yang

dilakukan dapat disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Pembelajaran dengan media konvensional adalah pembelajaran yang sifatnya berpusat pada guru dan pengajar.<sup>14</sup>

Ada pun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar antara lain: memberi angka (nilai), hadiah, saingan atau kompetensi, *ego-involvement*, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.<sup>15</sup> Dan menurut Oemar juga sependapat dengan uraian di atas, untuk memotivasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan cara pemberian penghargaan dan ganjaran, pemberian angka atau grade, keberhasilan atau tingkat aspirasi, pemberian pujian, kompetisi dan kooperasi serta pemberian harapan.<sup>16</sup>

Seseorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan. Yang berarti kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.<sup>17</sup> Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2017 menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual itu sendiri merupakan kemampuan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, dapat menguasai dalam menghadapi masalah yang di alami oleh mahasiswa.<sup>18</sup> Hal ini juga sesuai dengan penelitian ini bahwa motivasi sangat baik dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Sementara *cum laude*.

Umpan balik itu sendiri merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, kemampuan dan hasil belajar mahasiswa baik dengan metode lisan, tertulis maupun menggunakan media video. Pemberian umpan balik menggunakan video dapat meningkatkan motivasi mahasiswa lebih baik dibandingkan dengan metode lisan

dan tertulis. Hal tersebut disebabkan karena video dapat memperlihatkan keterampilan klinis yang dilakukan secara detail dan dapat diulang kembali. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian seperti: tidak melihat motivasi mahasiswa pada saat sebelum dan sesudah latihan OSCE. Hal tersebut tidak dapat menggambarkan motivasi belajar mahasiswa spesifik untuk setiap kelompok, yaitu pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

### KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umpan balik menggunakan video berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pada saat Latihan OSCE di FK UMSU. Hal tersebut menunjukkan bahwa rekaman video dapat menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif dalam proses Latihan OSCE dan memudahkan responden untuk mengingat setiap kegiatan keterampilan klinis dasar. Selain itu rekaman video juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam Latihan OSCE.

### SARAN

Berdasarkan pengamatan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada Latihan OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Fakultas Kedokteran lainnya di Indonesia.

1. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menjalankan program Latihan OSCE dengan menggunakan metode rekaman video sebagai sarana untuk evaluasi mahasiswa sehingga mahasiswa lebih memahami dan mengingat ilmu yang telah

dipelajari dalam kegiatan keterampilan klinis/skills lab

2. Dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas media rekaman video terhadap proses belajar mengajar lainnya dan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### REFERENSI

1. Risma G. Kecemasan dalam Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *J Agromed Unila* 2015; 2(4): 419-424.
2. Brown, S. and Knight, P. *Assessing Learners in Higher Education*, London: Kogan Page. 1994.
3. Paul S, Dawson KP, Lanphear JH, Cheema MY. Video recording feedback: a feasible and effective approach to teaching history-taking and physical examination skills in undergraduate paediatric medicine. *Medical Education*. 1998;32:332-6.
4. Fernando NJS, Leader BL, Cole J V, Lecturer S, Co-ordinator L. Scanning the Horizons : Institutional Research in a Borderless World Higher Education Institutional Research Network Conference Kingston University Live Lecture Streaming for Distributed Learning Live Lecture Streaming for Distributed Learning. 2011:1-7. <http://www.heir2011.org.uk/conference-papers/papers/Fernando>
5. Adnyani LDS, Agustini DAE. Persepsi Mahasiswa Terhadap Feedback Langsung Berbentuk Video. 2014:425-431.
6. Lisiswanti R, Sanusi R, Prihatiningsih TS. Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran. *J*

- Pendidik Kedokt Indones  
Indones J Med Educ.  
2017;4(1):1-6. Available from:  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jpki/article/view/25259>
7. Ningrum, A.J. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Menyekolahkan Anak din Homeschooling Kak Seto Semarang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Semarang : Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.
  8. Mochtar M.Noor. Pengaruh Pemberian Umpan Balik Rekaman Video Hasil Belajar Micro Teaching Mahasiswa; Jakarta. 19(April) 2009:43-54.
  9. Vuspa LS. Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Fikih di MTS Patra Plaju : Palembang. 2017.
  10. Fadhli, M. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1). 2015. 24-29.
  11. Hikmasari, Mifthurohmah. Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III : Yogyakarta. 2016.
  12. Aryanty N, Puspasari A, Purwakhanti A. Perbandingan Efektifitas Pembelajaran Clinical Skill Lab (CSL) dengan Menggunakan Video Ajar Keterampilan Klinik Neurologi terhadap Demonstrasi oleh Instruktur. *Jambi Medical Journal*;2(2). 2014.
  13. Puspita Sari, S.D. Efektivitas Media Audiovisual terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa VII SMP Negeri 7 Tanjung Pinang tahun ajaran 2013/2014: Indonesia JP. 2014.
  14. Mayasari D. Penggunaan Media Audio Visual Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMANegeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant.* 2016 May 24;7(2).
  15. A.M, Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2003 : 91-95)
  16. Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta : 2004. 184-186)
  17. Azwar, S. Pengantar Psikologi Intelligensi. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.
  18. Nuraini F. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *J Account Sci.*;Vol.1 No2.:93-118. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jas>. 2017.

